

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu prosedur organisasi formulir serta koordinasi dari catatan dan laporan yang sedemikian rupa untuk menyiapkan semua informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam mengelola suatu perusahaan (Mulyadi, 2016). Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar seperti pemerintah, masyarakat, investor, dan kreditor serta pihak-pihak intern perusahaan diantaranya adalah pemilik (*owner*), manajemen, dan karyawan (Otinur et al., 2017). Selain itu, sistem informasi juga berfungsi untuk menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset perusahaan. Menurut Mulyadi (2016:20), tujuan umum dari sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru, untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang ada, untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, serta untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien dalam suatu perusahaan akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan dan manajemen dalam menjalankan usahanya.

Sistem informasi akuntansi siklus produksi adalah rangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan data terkait yang terus terjadi yang berkaitan dengan pembuatan produk (Kurniawan et al., 2014). Menurut Romney & Steinbart (2012), tujuan dari siklus produksi adalah untuk mengotorisasi semua produksi dan perolehan aktiva tetap dengan baik, menjaga persediaan barang dalam proses dan aktiva tetap, mencatat siklus produksi yang valid dan sah, mencatat siklus produksi secara akurat dan melakukan setiap aktivitas siklus produksi secara efisien dan efektif. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi siklus produksi yang efektif akan menghasilkan informasi yang akurat dalam

mengumpulkan, menyimpan, menggolongkan, mengolah, dan menganalisa kegiatan produksi menjadi informasi yang relevan.

Menurut Krismiaji (2015), sistem akuntansi persediaan adalah suatu sistem yang mengorganisir catatan persediaan yang dapat memberi informasi kepada manajer apabila jenis barang tertentu memerlukan penambahan. Sistem informasi akuntansi persediaan merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat terkait persediaan bahan baku guna merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis (Mulyati & Kisa, 2019). Manajemen persediaan dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui kelancaran operasional perusahaan dalam mengelola dan menjaga ketersediaan bahan baku yang dimiliki (Thontowie et al., 2011).

Penelitian yang bertema sistem informasi akuntansi siklus produksi dan manajemen persediaan sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, tetapi memiliki perbedaan pada hasil penelitian disetiap objek yang diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan et al. (2014) dengan metode penelitian kualitatif melalui analisis deskriptif menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi untuk proses produksi pada PT. XYZ belum efektif, perusahaan belum memiliki infrastruktur sistem yang terstruktur dan terintegrasi satu dengan yang lainnya serta perusahaan masih menggunakan aplikasi sederhana dalam pencatatan dan pelaporan yaitu menggunakan Microsoft Office Excel. Selanjutnya hasil penelitian yang ditemukan oleh Thontowie et al. (2011) dengan metode penelitian kualitatif melalui analisis deskriptif menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen produksi dan hubungannya dengan persediaan bahan baku pada PT. Indra Broter's di Bandar Lampung belum efektif, sistem pengendalian manajemen yang diterapkan oleh perusahaan belum cukup memadai, hal ini dapat dilihat bahwa tidak adanya bagian pengontrolan terhadap pengelolaan persediaan bahan baku terutama pada mesin produksi sehingga hal tersebut akan mengganggu jalannya proses produksi.

Penelitian yang dilakukan oleh Otinur et al. (2017) dengan metode kualitatif melalui analisis deskriptif menunjukkan hasil bahwa sistem informasi

akuntansi dan sistem pengendalian internal persediaan barang pada Toko Campladean Manado telah diterapkan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari Campladean Manado telah mempunyai struktur organisasi yang memadai sesuai dengan kebutuhan, penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang Campladean Manado sudah memadai didukung dengan adanya sistem dan pencatatan yang baik, pengendalian intern yang diterapkan di Campladean Manado sudah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal, dimana terdapat pembagian tugas yang jelas untuk membantu pengendalian internal Campladean Manado. Hasil penelitian Mulyati & Kisa (2019) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan pada PT. Gelflex Indonesia sudah berjalan baik diantaranya dalam mengadakan persediaan bahan baku atau pengorderan barang bagian persediaan dan pembelian barang sudah tepat dan sesuai prosedur. Selanjutnya hasil penelitian yang ditemukan oleh menunjukkan bahwa jaringan prosedur yang membentuk sistem pengawasan produksi pada PT. XYZ yaitu prosedur order produksi, prosedur permintaan dan pengeluaran barang gudang, prosedur pencatatan jam tenaga kerja langsung, prosedur produk selesai telah dilaksanakan dengan baik oleh perusahaan.

Dari uraian sebelumnya, menunjukkan bahwa di setiap objek penelitian memiliki hasil berbeda-beda dengan metode yang digunakan oleh peneliti sebelumnya. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serupa mengenai sistem informasi akuntansi siklus produksi dan manajemen persediaan tetapi dengan objek dan metode yang berbeda. Oleh karena itu, menurut peneliti pentingnya dilakukan penelitian ini untuk mengungkap lebih dalam apakah temuan dari hasil peneliti sebelumnya akan sama dengan realitas penerapan sistem informasi akuntansi siklus produksi dan manajemen persediaan pada objek yang telah dipilih.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian maka perumusan masalah ini yaitu mengenai:

1. Bagaimana analisis sistem informasi akuntansi siklus produksi dan manajemen persediaan pada Percetakan Gracia Lumajang?
2. Bagaimana pengembangan sistem informasi akuntansi siklus produksi dan manajemen persediaan pada Percetakan Gracia Lumajang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berkaitan dengan perumusan masalah yang diteliti, yaitu:

1. Untuk analisis sistem informasi akuntansi siklus produksi dan manajemen persediaan pada Percetakan Gracia Lumajang.
2. Untuk pengembangan sistem informasi akuntansi siklus produksi dan manajemen persediaan pada Percetakan Gracia Lumajang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan terhadap sistem informasi akuntansi produksi dan manajemen persediaan dalam upaya peningkatan pengendalian intern pada Percetakan Gracia Lumajang.
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam lingkup yang lebih luas dan dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam penelitian lanjutan agar menjadi lebih sempurna.